

Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Berbasis HOTS Mata Pelajaran Ekonomi

Lukman Fadhiliya¹, Eko Putro Widoyoko^{2*}, Ulin Ni'matul Khoiriyah³, Miftahul Karomah⁴

^{1 2 3 4}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 25 Agustus 2023

direvisi : 8 November 2023

disetujui : 17 Mei 2024

Kata-kata Kunci:

Autentik, HOTS, Rubrik Penilaian

*Corresponding Author

ekoputro@umpwr.ac.id

Eko Putro Widoyoko

Abstract

This research aims to develop an authentic assessment instrument based on HOTS for the economics subject of high school class XI IPS. This research uses research design and development of the 4D model (four D model) from Thiagarajan. The test subjects were students of class XI IPS at SMAN 1 and SMAN 4 Purworejo. The data analysis method uses descriptive analysis. The results of stage 1 validation from material experts, evaluation experts and practitioners obtained an average score = 3.56 with very good qualifications. The results of stage 2 validation from material experts, evaluation experts and practitioners obtained a mean score = 3.76 with very good qualifications. The results of the limited trial obtained student responses from the material, construction and language aspects, an average score = 3.24 with good qualifications, while in the wider trial the average score was obtained = 3.33 with very good qualifications. Conclusion: The instrument developed is very suitable to be used to assess economic learning outcomes for class XI IPS SMA material on APBN and APBD in economic development and international economic cooperation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian autentik berbasis HOTS mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI IPS. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan model 4D (*four D model*) dari Thiagarajan. Subjek uji coba siswa kelas XI IPS SMAN 1 dan SMAN 4 Purworejo. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil validasi tahap 1 dari ahli materi, ahli evaluasi dan praktisi diperoleh rerata skor = 3,56 dengan kualifikasi sangat baik. Hasil validasi tahap 2 dari ahli materi, ahli evaluasi dan praktisi diperoleh rerata skor = 3,76 dengan kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba terbatas diperoleh respon peserta didik dari aspek materi, konstruksi dan Bahasa rerata skor = 3,24 dengan kualifikasi baik, sedangkan pada uji coba lebih luas diperoleh rerata skor = 3,33 dengan kualifikasi sangat baik. Kesimpulan instrumen yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk menilai hasil pembelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA materi APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi serta kerjasama ekonomi internasional

Cara mengutip :

Fadhiliya, L. Widoyoko, E. P. Khoiriyah, U. N. Karomah, M. (2024). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Berbasis HOTS Mata Pelajaran Ekonomi. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 11 (1). 61-68. <https://doi.org/10.36706/jp.v11i1.16>

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 penilaian autentik merupakan pendekatan utama dalam Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah). Sedangkan pada kurikulum merdeka tahun 2022 walaupun tidak disebutkan secara eksplisit tetapi tetap menuntut penggunaan autentik (Anggraena, Yogi, dkk. 2022; Widoyoko dan Setiawan, 2022). Tuntutan kemampuan abad 21 yang semakin kompetitif menuntut empat kompetensi yaitu: *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication* dan *Collaboration*. Untuk membangun kemampuan *Critical Thinking and Problem Solving*, instrumen penilaian diarahkan pada soal berstandar internasional yaitu *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Subekti dan Krisnawati. 2019). Di sisi lain berdasarkan penelitian Mustafidah (Oktanisa dan Fitriyati. 2018) soal Ujian Nasional tahun ajaran 2015/2016 hanya 37,5% dari 50 soal yang memenuhi karakteristik HOTS. Selain itu hasil telaah butir soal yang dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMA pada Pendampingan USBN tahun 2018 menunjukkan bahwa dari 1.779 butir soal yang dianalisis sebagian besar ada pada Level-1 dan Level-2. Sekolah yang menyusun soal HOTS sebanyak 20% dan 25% sekolah menyatakan tidak tahu apakah soal yang disusun HOTS atau tidak. Hal itu tidak sesuai dengan tuntutan penilaian Kurikulum yang lebih meningkatkan implementasi model-model penilaian HOTS (Subekti dan Krisnawati. 2019), selain itu juga tidak sesuai dengan harapan pengembangan kecakapan abad 21 yang dibutuhkan peserta didik.

Hasil penelitian selama ini sebagian guru SMA belum melaksanakan penilaian autentik yang sesuai dengan ketentuan (Manuhutu. 2021; Susiana, dkk. 2020; Putriyani. 2018; Pransisca, dkk. 2018). Hal tersebut disebabkan karena terdapat beberapa kendala, baik internal maupun eksternal (Yuliasuti. 2017; Putriyani. 2018). Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah yang ditemui di dunia nyata (autentik) di luar lingkungan sekolah sebagai aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya (Palm. 2008; Franklin. 2018; Nurgiantoro. 2011; Majid. 2014; Widoyoko dan Setiawan. 2022). Salah satu bentuk penilaian autentik adalah tes uraian, khususnya uraian terbuka (*extended response test*) atau uraian bebas level analisis, evaluasi dan kreasi (Widoyoko dan Setiawan. 2022) sedangkan salah satu ciri penilaian autentik adalah bahwa peserta didik mengkonstruksi jawabannya sendiri sehingga memperoleh makna baru dalam prosesnya (Nurgiantoro. 2011; Mueller. 2019). Hal ini yang membedakan dengan penilaian tradisional seperti bentuk benar salah, menjodohkan maupun pilihan ganda di mana peserta didik hanya memilih dari berbagai alternative jawaban yang telah disediakan oleh penyusun test atau oleh guru (Mueller. 2019; Widoyoko dan Setiawan. 2022).

HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir strategis untuk menggunakan informasi dalam menyelesaikan masalah, menganalisa argumen, negosiasi isu, atau membuat prediksi (Sani. 2019). Keterampilan berpikir tingkat tinggi meliputi kemampuan untuk memecahkan masalah (*problem solving*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan berargumen (*reasoning*), dan kemampuan mengambil keputusan (*decision making*). Stimulus yang disajikan soal HOTS harus bersifat kontekstual dan menarik. Stimulus dapat bersumber dari isu-isu global seperti masalah teknologi informasi, sains, ekonomi, kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan lain-lain (Subekti dan Krisnawatai. 2019).

Pada penilaian autentik tidak ada kunci jawaban, oleh karena itu untuk mengurangi subjektivitas penilai (*rater*) perlu disusun rubrik penilaian sebagai pedoman dalam menentukan skor hasil penilaian. Rubrik bisa dalam bentuk rubrik holistik maupun rubrik analitik (Widoyoko dan Setiawan. 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sehingga dapat dipertanggungjawabkan (Winarni. 2018). Penelitian dan pengembangan selain digunakan dalam bidang ilmu alam, farmasi, kedokteran, teknik, dan lain-lain bisa juga digunakan dalam bidang ilmu-ilmu social seperti pendidikan (Sugiyono. 2019). Pengembangan

menggunakan model 4D (*four-D model*) dari Thiagarajan, yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu *define, design, develop, dan disseminate* (Winarni. 2018).

Pada tahap pengembangan sebelum diujicoba pada peserta didik konsep model instrumen penilaian autentik divalidasi oleh ahli materi, ahli valuasi dan praktisi. Ahli materi diambilkan dari dosen bidang pendidikan ekonomi yang berpendidikan S3, sedangkan ahli evaluasi diambilkan dari dosen ahli evaluasi yang berpendidikan S3. Praktisi diwakili oleh 2 orang guru yang mengajar matapelajaran ekonomi kelas XI IPS dari SMAN 1 dan SMAN 4 Purworejo tempat ujicoba. Validasi dilakukan dua kali yaitu pada tahap 1 dan tahap 2. Ujicoba dilakukan dua kali. Ujicoba terbatas melibatkan 30 siswa kelas XI IPS dari SMAN 1 dan SMAN 4 Purworejo. Sedangkan ujicoba lebih luas melibatkan 48 siswa kelas XI IPS dari SMAN 1 dan SMAN 4 Purworejo.

Pengumpulan data menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, analisis dokumen dan angket. Angket digunakan untuk validasi ahli, praktisi/pengguna dan respon peserta didik. Angket menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban/respon atau skala 4 dengan alasan kalau skala 3 ataupun 5 ada kecenderungan responden memilih pilihan tengah atau netral, yaitu pilihan nomor 2 pada skala 3, dan pilihan 3 pada skala 5 (Widoyoko, 2020: 106). Sedangkan menurut Arikunto (2017:147) para ahli pengukuran akhir – akhir ini cenderung pilihan dengan empat kategori biar tegas. Instrumen validasi menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari instrumen yang biasa digunakan untuk memvalidasi instrument penilaian berbasis HOTS yang dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud (Subekti, Dwi dan Krisnawati, Linda. 2019). Validasi meliputi empat aspek yaitu aspek materi, konstruksi, Bahasa dan aspek rubric penilaian, sedangkan respon peserta didik dinilai dari 3 aspek yaitu materi, konstruksi dan Bahasa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan rerata (Sugiyono. 2019), yaitu dengan membandingkan antara rerata skor hasil validasi ahli materi, ahli evaluasi, praktisi/pengguna dan respon peserta didik. Hasil validasi ahli materi, ahli evaluasi, praktisi dan respon peserta didik diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Skor Penilaian

Validasi/Respon	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Skor hasil validasi ahli materi, ahli evaluasi, dan praktisi serta respon peserta didik dihitung reratanya kemudian dibandingkan standar kualitas instrumen penilaian autentik berbasis HOTS menggunakan skala 4. Adapun standar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Kualitas Instrumen Penilaian

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + (1,5 \times S_{b_i})$	$> 3,25$	Sangat Baik
$\bar{X}_i > X \leq \bar{X}_i + (1,5 \times S_{b_i})$	$> 2,50 - 3,25$	Baik
$\bar{X}_i - (1,5 \times S_{b_i}) < X \leq \bar{X}_i$	$> 1,75 - 2,50$	Kurang Baik
$X \leq \bar{X}_i - (1,5 \times S_{b_i})$	$\leq 1,75$	Tidak Baik

Keterangan:

$$\bar{X}_i \text{ (Rerata ideal)} = \frac{1}{2} \text{ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)}$$

$$S_{b_i} \text{ (Simpangan baku ideal)} = \frac{1}{6} \text{ (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal)}$$

$$X = \text{Skor empiris}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Instrumen

Menurut Viyanti, dkk (2023) mengemukakan bahwa terdapat tiga prinsip dalam instrumen penilaian berpikir tingkat tinggi, yaitu menyajikan stimulus untuk dipikirkan oleh peserta didik, menggunakan suatu permasalahan atau fenomena baru bagi peserta didik, membedakan antara tingkat kesulitan soal dan level kognitif. Stimulus soal dapat berbentuk sumber bacaan sebagai informasi seperti: teks bacaan, teks drama, paragraf, penggalan novel, cerita, atau dongeng, puisi, kasus, grafik, gambar, foto, rumus, tabel, daftar kata maupun simbol. Oleh karena itu instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa soal uraian terbuka untuk level analisis (C4) berjumlah 8 butir soal untuk dua materi, yaitu APBN dan APBD dalam pembangunan nasional dan kerjasama ekonomi internasional berupa teks bacaan yang berasal dari media masa. Sumber penyusunan penilaian autentik berbasis HOTS diambil dari publikasi di bawah ini:

- a. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 03 Januari 2023 dengan judul: Menkeu: Defisit APBN 2022 Berhasil Di Bawah 3%.
- b. CNBC Indonesia, 03 Januari 2023, dengan judul: Lebih Tinggi Dari 2019, Tax Ratio RI Sentuh 10,4% di 2022.
- c. Jawa Pos. 17 September 2022 dengan judul: Serapan Belanja APBD Jateng Baru 59,23 %.
- d. Rakyat Merdeka.id, 03 Januari 2023, dengan judul: Ganjar Prioritaskan APBD 2023 Jateng untuk Pangkas Kemiskinan.
- e. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 24 November 2022, dengan judul: Kerja Sama Bilateral Indonesia-Jepang: Optimis Wujudkan Asia Sebagai Pemimpin Proses Transisi Energi Global
- f. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, tanggal 16 November 2022 dengan judul: KTT G20 Bali Berhasil Sahkan G20 Bali Leaders Declaration.
- g. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 1 April 2022, dengan judul: Indonesia-Malaysia Sepakati MoU Perlindungan Pekerja Migran Indonesia di Malaysia.
- h. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 16 Maret 2022, dengan judul: Indonesia dan Singapura Eratkan Kerja Sama Bangkitkan Perekonomian di Bidang Pariwisata dan Transisi Energi

Pada penilaian autentik harus ada tugas yang dilakukan oleh peserta didik (Widoyoko dan Setiawan, 2022). Adapun tugas yang harus dilakukan peserta didik berkaitan dengan kasus di atas adalah:

- a. Mengidentifikasi komponen-komponen yang menyebabkan terjadinya kasus penurunan APBN tahun 2022.
- b. Menganalisis hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan tax ratio negara pada APBN 2022.
- c. Menyimpulkan mengapa penyerapan APBD Jateng tahun 2022 belum bisa optimal.
- d. Menganalisis keterkaitan antara peningkatan APBD Jateng pada tahun 2023 dengan pemberantasan kemiskinan.
- e. Menganalisis keuntungan yang didapat oleh Indonesia dan Jepang dari kerjasama bilateral berdasarkan isi berita tanggal 24 November 2022 di atas.
- f. Mengidentifikasi berbagai manfaat yang dirasakan masyarakat local atas terselenggaranya kegiatan besar mengenai kerjasama ekonomi internasional (G20) di Bali pada tanggal 15-16 November 2022.
- g. Mengidentifikasi keuntungan yang didapatkan Indonesia dari kerjasama dengan Singapura dan Malaysia.
- h. Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dari kedua negara tersebut di atas dalam kerjasama ekonomi internasional dengan Indonesia?

Untuk mengurangi subjektivitas dalam pemberian skor pada penilaian autentik harus dilengkapi dengan rubrik penilaian (Setyadharma dan Jaya, 2021; Widoyoko dan Setiawan, 2022). Pada penelitian ini soal di atas dilengkapi dengan rubrik analitik.

Hasil Validasi Ahli dan Praktisi

Validasi meliputi empat aspek, yaitu aspek materi, aspek konstruksi, aspek Bahasa dan aspek rubrik penilaian. Masing-masing aspek dibagi menjadi beberapa sub-aspek. Skor aspek penilaian diambil dari rerata

skor masing-masing sub-aspek penilaian. sedangkan skor validasi praktisi skor aspek penilaian merupakan rerata masing-masing sub-aspek penilaian dari dua praktisi. Penentuan kualifikasi hasil validasi didasarkan pada skor hasil validasi baik skor masing-masing aspek, rerata skor masing-masing validator maupun rerata skor untuk semua validator kemudian dibandingkan dengan table nomor 1 tentang standar kualitas instrumen penilaian. Adapun hasil validasi ahli dan praktisi adalah sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli dan Praktisi Tahap 1

Aspek	Skor Validasi Ahli		Skor Praktisi	Rerata	Kualifikasi
	Materi	Evaluasi			
Materi	3,90	3,90	2,90	3,57	Sangat Baik
Konstruksi	4,00	3,83	3,17	3,67	Sangat Baik
Bahasa	3,00	4,00	3,00	3,33	Sangat Baik
Rubrik Penilaian	4,00	4,00	3,00	3,67	Sangat Baik
Rerata Total	3,73	3,93	3,02	3,56	Sangat Baik

Hasil validasi ada perbedaan yang cukup signifikan antara ahli materi, ahli evaluasi dengan praktisi. Hasil validasi praktisi lebih rendah dibandingkan hasil validasi ahli, hal ini dimungkinkan karena praktisi lebih *update* dalam mengikuti perkembangan di lapangan, baik dari segi materi mata pelajaran ekonomi di SMA maupun perubahan kurikulum dari kurikulum 13 (kurtilas) ke kurikulum merdeka tahun 2022 bila dibandingkan dengan ahli materi maupun ahli valuasi karena keduanya diambilkan dari akademisi. Namun demikian apabila hasil para validator tersebut apabila digabungkan kemudian dihitung reratanya akan menghasilkan rerata skor dengan kualifikasi sangat baik sehingga instrumen yang dikembangkan dapat digunakan untuk menilai hasil pembelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA untuk materi pokok atau pokok bahasan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi serta kerjasama ekonomi internasional pada level analisis (C4).

Validator selain memvalidasi draft instrument yang dikembangkan juga memberi masukan-masukan agar menghasilkan instrument yang lebih baik. Setelah diperbaiki kemudian diujicoba secara terbatas dan divalidasi oleh ahli dan praktisi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli dan Praktisi Tahap 2

Aspek	Skor Validasi Ahli		Skor Praktisi	Rerata	Kualifikasi
	Materi	Evaluasi			
Materi	3,90	4,00	3,50	3,80	Sangat Baik
Konstruksi	4,00	4,00	3,33	3,78	Sangat Baik
Bahasa	3,17	4,00	3,67	3,61	Sangat Baik
Rubrik Penilaian	4,00	4,00	3,50	3,83	Sangat Baik
Rerata Total	3,77	4,00	3,50	3,76	Sangat Baik

Setelah draft instrumen diperbaiki sesuai masukan validator, hasil validasi praktisi mengalami kenaikan skor secara signifikan untuk semua aspek validasi maupun rerata. Untuk rerata total juga mengalami kenaikan skor walaupun tetap dalam kualifikasi yang sama dengan validasi tahap 1 yaitu sangat baik, sehingga instrumen yang dikembangkan dapat digunakan untuk menilai hasil pembelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA materi pokok atau pokok bahasan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi serta kerjasama ekonomi internasional.

Hasil Respon Peserta Didik

Respon peserta didik setelah ujicoba dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada ujicoba tahap 1 sebagai ujicoba sebagai terbatas dan pada ujicoba tahap 2 sebagai ujicoba lebih luas. Ujicoba tahap 1 dilakukan setelah instrumen divalidasi tahap 1 oleh validator. Ujicoba tahap 1 melibatkan 30 peserta didik kelas XI IPS dari SMAN 1 dan SMAN 4, sedangkan ujicoba tahap 2 dilakukan setelah instrumen divalidasi tahap 2 oleh validator. Ujicoba tahap 2 melibatkan 48 peserta didik dari kelas XI IPS dari SMAN 1 dan SMAN 4 Purworejo. Adapun hasil respon peserta didik setelah ujicoba secara lengkap adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Respon Peserta Didik

Aspek	Skor Tahap 1	Kualifikasi	Skor Tahap 2	Kualifikasi
Materi	3,29	Sangat Baik	3,39	Sangat Baik
Konstruksi	3,17	Baik	3,31	Sangat Baik
Bahasa	3,27	Sangat Baik	3,30	Sangat Baik
Rerata Total	3,24	Baik	3,33	Sangat Baik

Berdasarkan validasi ahli dan praktisi bahwa instrumen yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik, baik dilihat dari aspek materi soal, konstruksi soal, Bahasa yang digunakan serta rubric penilaiannya. Begitu juga berdasarkan respon peserta didik instrumen yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik, baik dilihat dari aspek materi soal, konstruksi soal maupun Bahasa yang digunakan. Dengan dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dikembangkan dapat digunakan untuk menilai hasil pembelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA khususnya untuk materi pokok atau pokok bahasan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi serta kerjasama ekonomi internasional pada level analisis (C4). Hal ini untuk membantu guru ekonomi SMA karena guru masih banyak mengalami kendala dalam penyusunan instrument penilaian autentik (Murniati dan Indriyanto. 2021) maupun penilaian berbasis HOTS (Setyadharma dan Jaya. 2021). Kendala ini menyebabkan bentuk penilaian yang digunakan oleh guru di sekolah belum mampu mengukur pola berpikir kritis siswa, karena hanya menerapkan level kognitif mengingat (Setyadharma dan Jaya. 2021). Selain itu juga pemahaman guru SMA terhadap asesmen autentik berbasis HOTS rata-rata masih kategori cukup (Budiastini, dkk. 2020).

Untuk menjaga agar materi soal tetap memenuhi syarat kontekstual maupun actual sebaiknya setiap tahun dan maksimal setelah 5 tahun isi kasusnya perlu diperbaharui untuk disesuaikan dengan konteks isu-isu yang mutakhir sehingga isi soalnya tetap sesuai dengan kondisi nyata (autentik) pada saat penilaian dilaksanakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli evaluasi dan praktisi dari aspek materi, konstruksi, bahasa serta rubric penilaian dinyatakan sangat baik, begitu juga dari hasil respon peserta didik dari aspek materi, konstruksi serta bahasa yang digunakan dinyatakan sangat baik, sehingga instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menilai hasil pembelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA khususnya untuk materi pokok atau pokok bahasan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi serta kerjasama ekonomi internasional pada level analisis (C4).

Untuk menjaga agar materi soal tetap memenuhi syarat kontekstual maupun actual sebaiknya setiap tahun dan maksimal setelah 5 tahun isi kasusnya perlu diperbaharui untuk disesuaikan dengan konteks isu-isu yang mutakhir sehingga isi soalnya tetap sesuai dengan kondisi nyata (autentik) pada saat dilaksanakan penilaian. Hal ini menuntut kreativitas pendidik memilih dan memilah isu-isu mutakhir dalam bidang ekonomi yang sesuai dengan materi pokok atau pokok soal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Purworejo yang sudah memberikan dukungan sehingga penelitian ini bisa selesai tepat waktu, terima kasih juga penulis ucapkan kepada SMAN 1 dan SMAN 4 Purworejo yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan ujicoba instrumen yang dikembangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Aitken, N & Pungur, L. 2018. *Authentic assessment*. Diunduh pada tanggal 13 Mei 2018 dari <http://www.ntu.edu>
- Anggarena, Yogi., dkk. 2022. *Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- Budiastini, Ni Putu Desi. Astawa, Ida bagus Made dan Sriartha, I Putu. 2020. Kualitas Penerapan Asesmen Autentik Berbasis HOTS Guru Geografi SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha Volume 8, Number 2, Agustus 2020, pp. 76-89*. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpg.v8i2.25352>

- Deni Hadiana dan Asrijanty (Editor). 2019. *Panduan penilaian kinerja*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud
- Franklin, B. 2018. *Authentic assessment*. <https://educ6040fall10.wikispaces.com>.
- Majid, A. 2014. *Penilaian autentik proses dan hasil belajar*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya
- Manuhutu, Silvia. 2021. Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Universitas Pattimura. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)* Volume 1. Nomor 1. Mei Tahun 2021. ISSN 2776-8864. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpe/article/view/3509>
- Mueller, J. 2019. *Authentic assessment toolbox*. Diunduh dari <http://jonathan.mueller.faculty.noctrl.edu/toolbox> pada tanggal 24 Februari 2019
- Murniati Titi, Ernawati dan Bambang Indriyanto. 2021. Instrumen Penilaian Berbasis Lots Dan Hots Buatan Guru. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan Vol. 3, No. 1 Tahun 2021*. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jppp>
- Nurgiyantoro, B. 2011. *Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Oktanisa, Lanty dan Fitriyati, Dhiah. 2018. Pengembangan asesmen soal berbasis *higher order thinking skills* pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, volume 6 nomor 3 tahun 2018, halaman 355 361. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>
- Palm, Torulf. 2008. Performance assessment and authentic assessment. *Practical Assessment, Research & Evaluation Journal*, Vol 13, No. 4. <https://doi.org/10.7275/0qpc-ws45>
- Pangestu, Wulan. 2022. *Pengembangan soal berbasis higher order thinking skills (HOTS) pokok bahasan masalah ekonomi dalam sistem ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Pransisca, Melinda Niza, dkk. 2018. Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran ekonomi di SMA negeri se-kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Profit*. Volume 4. Nomor 1. Mei Tahun 2017. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5577>. <http://dx.doi.org/10.36706/jp.v4i1.5577>
- Putriyani, S.,Mutmainnah. 2018. Pengembangan instrumen penilaian autentik pada pembelajaran dengan pendekatan scientific. *Jurnal pendidikan*. Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018, 1-10. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/download/20/18/>
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran berbasis hots (higher order thinking skills)*. Tangerang: Smart Printing
- Setiawati, Wiwik.,dkk. 2019. *Buku penilaian berorientasi higher order thinking skills*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Setyadharma, Arie dan Jaya. 2021. Pengembangan instrumen penilaian autentik berbasis Hots dalam teks eksplanasi di SMA. *Jurnal Tuturan Vol. 10, No. 2, November 2021*. : <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/6913/3157>
- Subekti, Dwi dan Krisnawati, Linda. 2019. *Modul penyusunan soal hots ekonomi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2017. *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Supriyadi, Gito. 2020. *Pengembangan instrumen penilaian berbasis higher order thinking skill (Hots)*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Susiana., Sri., dkk. 2019. Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 8, No 9 (2019).<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35857>. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35857>

- Viyanti, Rosidin, Undang.,Suyatna, Agus. Laraswati, Merry. 2023. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, Volume 10, No. 1, Mei 2023, hal. 1-20. <https://jipf.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jipf/article/view/237/195>
- Widoyoko, Eko Putro dan Setiawan, Budi. 2022. *Penilaian autentik, konsep dan implementasi di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Widoyoko, Eko Putro. 2020. *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan praktik penelitian kuantitatif kualitatif penelitian tindakan kelas (PTK) research and development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yuliasuti, Elok Gita. 2017. Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Mojosari Mojokerto. Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.10, No.1 Tahun 2017. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v10i12017p075>